

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data panel dengan penerapan teknik *Winsorizing*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas (*Cash turnover*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) untuk periode 2015-2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,8139 ($> 0,05$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $(-0,236 < 1,678)$. Dilihat dari arah hubungannya, perputaran kas memiliki arah negatif terhadap profitabilitas (ROA), yang tercermin dari nilai koefisien regresi variabel *Cash Turnover* (CTO) sebesar -0,000544. Kondisi ini mengindikasikan adanya dana kas yang belum dikelola secara optimal sebagai aset produktif, dimana kas cadangan hanya berfungsi sebagai cadangan likuiditas.
2. Perputaran piutang (*Receivable Turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2024. Hasil ini didukung oleh nilai probabilitas sebesar 0,0000, ($< 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $(4,656 > 1,678)$. Dilihat dari arah hubungannya, perputaran piutang memiliki arah positif terhadap profitabilitas (ROA), yang tercermin dari nilai koefisien regresi variabel *Receivable Turnover* (RTO) sebesar 0,030734. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas penagihan piutang dan penyaluran pembiayaan berbasis margin/ bagi hasil merupakan penyumbang utama dalam meningkatkan laba.
3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) memiliki pengaruh signifikan namun berlawanan arah (negatif) terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2024. Nilai probabilitas menunjukkan sebesar 0,0283 ($< 0,05$) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $(-2,272 > 1,678)$. Dilihat dari arah hubungannya, perputaran modal kerja memiliki arah negatif terhadap profitabilitas (ROA), yang tercermin dari nilai koefisien regresi variabel *working capital turnover* (WCT) sebesar -0,024683. Hal ini mencerminkan adanya inefisiensi, di mana tingginya modal kerja yang tidak terserap ke

sektor produktif justru menjadi beban operasional yang menurunkan profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Bank umum syariah diharapkan agar lebih optimal dalam mengelola aset lancar, terutama pada pengelolaan piutang dan modal kerja. Pengelolaan piutang yang sudah berjalan dengan baik perlu dipertahankan karena terbukti dapat membantu meningkatkan profitabilitas bank melalui kelancaran pembayaran pembiayaan dan terjaganya kualitas aset produktif. Selain itu, pihak bank juga perlu memperhatikan pengelolaan modal kerja agar dana yang dimiliki tidak terlalu banyak mengendap pada aset lancar yang kurang produktif. Modal kerja yang tersedia sebaiknya dimanfaatkan secara lebih efektif pada kegiatan pembiayaan yang mampu menghasilkan margin dan bagi hasil sehingga dapat membantu meningkatkan profitabilitas bank. Dalam pengelolaan kas, bank diharapkan tetap menjaga tingkat likuiditas sesuai kebutuhan operasional dan ketentuan yang berlaku. Namun, bank juga perlu memperhatikan efisiensi penggunaan kas agar tidak terjadi penumpukkan dana yang terlalu besar dan kurang memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba bank.